

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2019, hlm. 2) “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

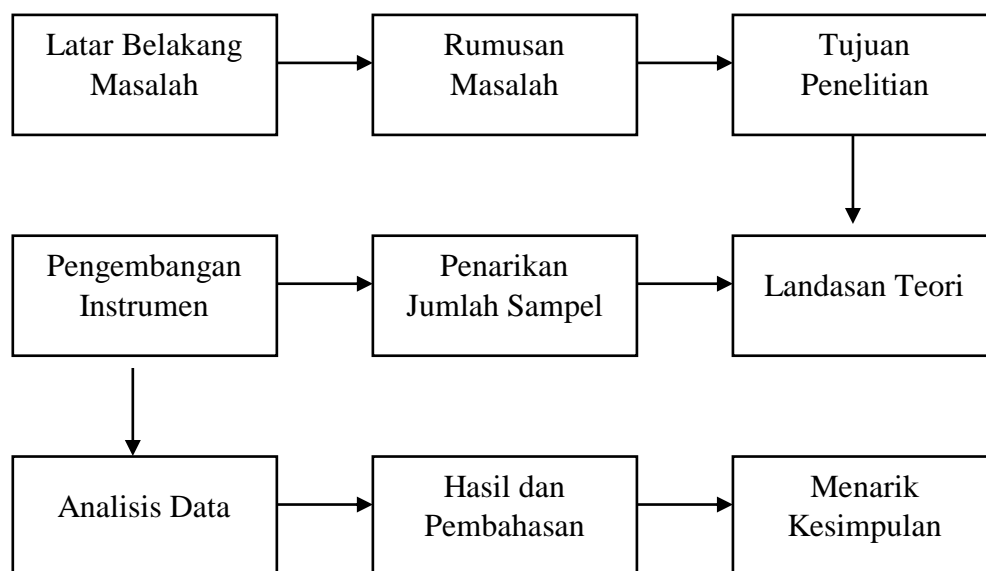
Menurut Sugiyono (2019, hlm. 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **3.2 Variabel penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apapun itu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pelatihan tata busana menggunakan media pola dasar praktis.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Menurut Sekaran (2017:109) “Desain Penelitian (research design) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Berikut merupakan desain penelitian pada penelitian ini :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

*Sumber: (Data Peneliti, 2023)*

Keterangan :

→ : Proses Alur Desain Penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik program pelatihan tata busana online di LKP Binangkit dengan jumlah 20 peserta didik. Dengan jumlah laki-laki 2 orang dan perempuan 18 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Arikunto (2006,hlm.131) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau

lebih”. Maka dari itu penelitian ini menggunakan sampel total dikarenakan populasi kurang dari pada 100 dan sampel kurang dari 30. Berdasarkan daftar populasi diatas bahwa dalam penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 20 sampel penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2019:297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi focus penelitian. Observasi merupakan pengamatan secara nyata terhadap masalah yang diteliti, dalam arti umum observasi meliputi observasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak terhadap obyek yang sedang diteliti. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pra-penelitian kepada peserta didik program pelatihan tata busana online untuk mengetahui data awal mengenai variable yang akan diteliti. Adapun hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Mengobservasi Tempat Lembaga Kursus dan Pelatihan.
- b. Mengobservasi kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengobservasi instruktur di Lembaga Kursus dan Pelatihan pada saat menggunakan metode pola praktis.

#### **3.5.2 Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2019:199), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden yaitu peserta didik program pelatihan tata busana online LKP Binangkit sebanyak 20 orang

dengan menggunakan media *google form*. Setelah data terkumpul, data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu.

**Tabel 3. 1 Alternative Jawaban dan Skor Kuisoner**

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Data Peneliti, 2023*

### 3.6 Indikator Penelitian

Indikator dapat diartikan sebagai petunjuk atau keterangan mengenai sesuatu. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah berdasar pada teori yang dikemukakan Gomes (2003) terdapat lima ukuran atau indikator dari efektivitas pelatihan, yaitu sebagai berikut :

- a. Reaksi (*reactions*), merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilihat dari reaksi para peserta pelatihan, terutama reaksi yang bersifat langsung. Dengan menggunakan kuisoner, pada akhir pelatihan, para peserta ditanya tentang sejauh mana mereka puas terhadap pelatihan secara keseluruhan, terhadap pelatih/instruktur, materi yang disampaikan, isinya, bahan-bahan yang disediakan dan lingkungan pelatihan (ruangan, waktu istirahat, makanan, suhu udara). Usaha untuk mendapatkan opini para peserta tentang pelatihan ini, terutama didasarkan pada beberapa alasan utama, seperti :
  - 1). Mengetahui sejauh mana para peserta merasa puas dengan program.
  - 2). Maksud diadakannya beberapa revisi atas program pelatihan
  - 3). Menjamin agar para peserta yang lain bersikap reseptif untuk mengikuti program pelatihan. Para peserta juga bisa dimintai pendapatnya setelah beberapa bulan sesudah program pelatihan guna mengetahui dampak pelatihan terhadap pekerjaan-pekerjaan mereka.

- b. Proses belajar (*learning*), merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilihat dari seberapa besar peserta pelatihan mampu menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan. Ini biasanya dilakukan dengan menggunakan test tertulis, test performansi, dan latihan-latihan simulasi.
- c. Perubahan perilaku (*behaviour*), berupa dampak dari perilaku adanya perubahan sikap dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.
- d. Hasil (*organizational results*), merupakan ukuran efektivitas pelatihan yang dilihat dari pencapaian tujuan organisasi karyawan, kualitas kerja, efisiensi waktu, jumlah output dan penurunan pemborosan.
- e. Efektivitas Biaya (*cost effectivity*), untuk mengetahui besarnya biaya yang dihabiskan bagi program pelatihan, dan apakah besarnya biaya untuk pelatihan tersebut terhitung kecil atau besar dibandingkan biaya yang timbul dari permasalahan yang dialami organisasi

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Purwanto 2018), secara umum instrumen penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat. Variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan kedalam indikator penelitian. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat item instrumen berupa pernyataan. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Total Butir</b>
Pelatihan Tata Busana menggunakan Metode Pola Dasar Praktis	Reaksi	1,2,3,4,5	5
	Proses Belajar	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19	14
	Perubahan Perilaku	20,21,22,23,24	5
	Hasil	25,26,27,28,29,30,31,32	8
	Efektivitas Biaya	33,34,35,36	4
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>36</b>

*Sumber Data Peneliti 2023*

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh, menurut Sugiyono (2017) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknik analisis data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Maka dari itu setelah data terkumpul harus sesegera mungkin untuk dilakukan penelitian agar dapat segera menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan.

Dalam peneltian ini data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk selanjutnya dilakukan analisis secara benar agar nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat atas permasalahan yang diteliti. Namun, sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, peneliti melakukan uji tes terlebih dahulu terhadap data-data tersebut yang meliputi uji validitas dan reliabilitas data.

## a. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas data yaitu uji keabsahan data yang menunjukkan ketepatan serta kesesuaian alat ukur yang dipakai dalam mengukur suatu variabel. Dalam hal ini uji validitas berfungsi dalam melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid.

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

<b>Varibel</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<b>Nilai r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<i>X1</i>	,466	0,444	Valid
<i>X2</i>	,395	0,444	Tidak Valid
<i>X3</i>	,713	0,444	Valid
<i>X4</i>	,669	0,444	Valid
<i>X5</i>	,429	0,444	Tidak Valid
<i>X6</i>	,229	0,444	Tidak Valid
<i>X7</i>	,705	0,444	Valid
<i>X8</i>	,484	0,444	Valid
<i>X9</i>	,755	0,444	Valid
<i>X10</i>	,309	0,444	Tidak Valid
<i>X11</i>	,617	0,444	Valid
<i>X12</i>	,725	0,444	Valid
<i>X13</i>	,700	0,444	Valid
<i>X14</i>	,795	0,444	Valid
<i>X15</i>	,862	0,444	Valid
<i>X16</i>	,693	0,444	Valid
<i>X17</i>	,530	0,444	Valid
<i>X18</i>	,775	0,444	Valid
<i>X19</i>	,648	0,444	Valid
<i>X20</i>	,617	0,444	Valid
<i>X21</i>	,765	0,444	Valid

Varibel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X22	,758	0,444	Valid
X23	,740	0,444	Valid
X24	,646	0,444	Valid
X25	,603	0,444	Valid
X26	,656	0,444	Valid
X27	,729	0,444	Valid
X28	,758	0,444	Valid
X29	,820	0,444	Valid
X30	,718	0,444	Valid
X31	,746	0,444	Valid
X32	,726	0,444	Valid
X33	,545	0,444	Valid
X34	,643	0,444	Valid
X35	,539	0,444	Valid
X36	,610	0,444	Valid

Sumber : Peneliti 2023

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada item instrumen variabel efektivitas pelatihan terdapat sebanyak 36 item. Dari 36 item tersebut terdapat 32 item yang memiliki nilai r hitung  $>0,444$  maka 32 item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, terdapat 4 item yang memiliki nilai r hitung  $<0,444$  maka hal ini menunjukkan bahwa 4 item tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun instrument penelitian variable efektivitas pelatihan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Ket.
<b>Reaksi</b>	Antusiasme Peserta Didik	1.	<b>Valid</b>
		Saya mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan antusias, semangat	



Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Ket.
		2.	<p>dan bertanggungjawab.</p> <p>Saya selalu memperhatikan teori yang disampaikan oleh instruktur dan mempraktikan dengan baik arahan instruktur pada pelatihan tata busana ini.</p>	<p><b>Tidak Valid</b></p>
	Kompetensi Instruktur Pelatihan	3.	Instruktur pelatihan memiliki kompetensi sesuai dengan standar kompetensi instruktur yang berlaku dan bersertifikasi.	<p><b>Valid</b></p>
		4.	Instruktur menguasai materi pelatihan dan memberikan metode pembelajaran yang mudah dipahami.	<p><b>Valid</b></p>
		5.	Instruktur menyampaikan materi secara komunikatif, jelas dan sistematis.	<p><b>Tidak Valid</b></p>

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>		<b>Ket.</b>
<b>Proses Belajar</b>	Pengetahuan Peserta Didik	6.	Saya mengetahui teknik-teknik dasar dalam menjahit bagian-bagian pola.	<b>Tidak Valid</b>
		7.	Saya mengetahui alat-alat yang digunakan dalam proses menjahit beserta fungsinya.	<b>Valid</b>
	Keterampilan Peserta Didik	8.	Saya memiliki keterampilan dasar tata busana seperti mengukur, membuat pola dasar, menjahit bagian pola dan finishing.	<b>Valid</b>
		9.	Saya terampil dalam menggunakan alat dan bahan dalam menjahit.	<b>Valid</b>
		10.	Saya terampil dalam menggunakan mesin jahit manual dan speed.	<b>Tidak Valid</b>
	Pengetahuan Pola Dasar	11.	Saya memahami cara membuat pola dasar	<b>Valid</b>

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Ket.
		12.	Saya mengetahui berbagai macam metode pola dasar	<b>Valid</b>
	Pemahaman mengenai metode pola praktis	13.	Saya mudah memahami pola dasar dengan menggunakan metode pola praktis.	<b>Valid</b>
		14.	Metode pola praktis lebih mudah dari metode pola dasar lainnya.	<b>Valid</b>
		15.	Pola praktis mempunyai ciri khas cepat dan tepat.	<b>Valid</b>
		16.	Pola praktis hanya memerlukan beberapa ukuran badan.	
		17.	Saya sudah memahami rumus dalam menggunakan metode pola praktis.	<b>Valid</b>
				<b>Valid</b>

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>		<b>Ket.</b>
	Ketertarikan menggunakan metode pola praktis	18.	Menggunakan metode pola praktis membuat saya lebih tertarik mendalami ilmu tata busana.	<b>Valid</b>
		19.	Saya tidak kebingungan dalam memindahkan ukuran skala dan ukuran nyata.	<b>Valid</b>
<b>Perubahan Perilaku</b>	Kedisiplinan Peserta Didik	20.	Setelah mengikuti pelatihan saya lebih tepat waktu.	<b>Valid</b>
		21.	Saya selalu merapikan peralatan yang dipakai setelah selesai pelatihan.	<b>Valid</b>
		22.	Setelah mengikuti pelatihan saya lebih disiplin dalam bekerja.	<b>Valid</b>
	Peningkatan Moral Peserta Didik	23.	Setelah mengikuti pelatihan saya lebih	<b>Valid</b>

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Ket.
		24.	bertanggungjawab dalam segala hal  Setelah mengikuti pelatihan saya merasa lebih mandiri.	<b>Valid</b>
<b>Hasil</b>	Target dan Sasaran Kerja	25.	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih termotivasi dalam mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha.	<b>Valid</b>
		26.	Saya dapat mempraktekan pola dasar menggunakan metode pola praktis pada pekerjaan saya	<b>Valid</b>
		27.	Pelatihan sangat membantu saya dalam melakukan pekerjaan dengan lebih baik.	<b>Valid</b>
	Produktivitas Kerja	28.	Pelatihan membantu saya untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik.	<b>Valid</b>

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Ket.
		<p>29. Dengan menggunakan metode pola praktis, pekerjaan saya menjadi lebih cepat selesai.</p> <p>30. Metode pola praktis membuat pekerjaan tidak banyak koreksi.</p> <p>31. Dalam bekerja saya senantiasa memperhatikan kualitas produk yang saya hasilkan.</p> <p>32. Secara keseluruhan, pelatihan sangat bermanfaat dalam menunjang pekerjaan saya.</p>	<p><b>Valid</b></p> <p><b>Valid</b></p> <p><b>Valid</b></p> <p><b>Valid</b></p>
<b>Biaya</b>	Kesesuaian Biaya dan Hasil	33. Biaya pelatihan sangat terjangkau dengan ilmu yang diberikan.	<b>Valid</b>

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Ket.
		34. Biaya yang dikeluarkan sepadan dengan ilmu yang dihasilkan.	<b>Valid</b>
		35. Saya tidak merasa keberatan dengan jumlah biaya yang ditentukan.	<b>Valid</b>
		36. Saya sangat puas dengan proses administrasi Lembaga.	<b>Valid</b>

*Sumber : Peneliti 2023*

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda.

**Tabel 3. 4**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	36

*Sumber : Peneliti 2023*

Berdasarkan table tersebut dinyatakan bahwa hasil dari pengujian reliabilitas variable instrument evaluasi program sebesar 0,958 maka dapat

diartikan bahwa koefisien reliabilitas instrument penelitian pada variable memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada masing-masing varibael sudah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh, lalu peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif. Menurut Sugiyono, (2019:147) menyebutkan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Metode ini digunakan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian.

### **3.9 Langkah-langkah Penelitian**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini ialah dengan melaksanakan observasi awal atau studi kasus terlebih dahulu yang bertujuan untuk menentukan topik penelitian, kemudian melakukan analisis dan mengidentifikasi permasalahan yang ada dari observasi tersebut. Setelah itu maka data yang diperoleh dari hasil observasi awal dijadikan judul penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing. Setelah judul tersebut diterima oleh dosen pembimbing kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan. Tahap selanjutnya setelah proposal diterima oleh dosen pembimbing maka peneliti melakukan seminar proposal. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan percobaan kepada responden guna menguji kevalidan dan menguji reliabilitas intrumen tersebut yang kemudian melakukan penyempurnaan penelitian.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melangsungkan penelitian melalui pembagian intrumen penelitian yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada sasaran penelitian. Setelah mendapat jawaban instrumen dari responden kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Selama melakukan proses





No	Nama Kegiatan	Bulan										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
6	Tahap Penyusunan Laporan											
7	Ujian Proposal											
8	Sidang Skripsi											

*Sumber : Peneliti (2023)*

### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di LKP Binangkit Dusun Desa RT 06/07 Desa Bangunharja Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

**Gambar 3. 2 Tempat Penelitian**



*Sumber : Peneliti (2023)*